

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 *Objek Penelitian*

Penelitian menggunakan objek berupa laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2011–2018, dengan alasan perusahaan rokok memberikan kontribusi besar untuk pendapatan nasional berupa cukai, dan merupakan perusahaan yang menyerap tenaga kerja relatif besar.

3.2 *Populasi dan Sampel*

3.2.1 **Populasi**

Penelitian menggunakan populasi dari semua perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2011–2018. Jumlah perusahaan rokok yang terdaftar di BEI sebanyak 4 perusahaan (Tabel 3.1).

Tabel 3.1
Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan	IPO
1	Gudang Garam Tbk (GGRM)	27 Agustus 1990
2	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	15 Agustus 1990
3	Bentol International Investama Tbk (RMBA)	5 Maret 1990
4	Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	18 Desember 2012

Sumber: <https://www.sahamok.com>

3.2.2 **Sampel**

Sampel diperoleh dengan *purposive sampling*, menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan rokok yang tercatat di BEI pada tahun 2011-2018.

2. Laporan keuangan dan histori harga saham dapat diakses dari sumber data.
3. Nilai ekuitas positif
4. Memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 29 data *pooled* sebagai sampel penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Sampel

No.	Deskripsi	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Jumlah
1	Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI	3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	Laporan keuangan dan ringkasan saham yang tidak dapat diakses	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nilai ekuitas negatif	0	0	0	(1)	(1)	0	0	0	(2)
4	Jumlah data lengkap	3	4	4	3	3	4	4	4	29

Sumber: <http://www.idx.co.id/>

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa jumlah data *pooled* pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018 sebanyak 31, karena Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM) baru terdaftar di BEI 18 Desember 2012. Selanjutnya pada tahun 2014 dan 2015, Bentoel International Investama Tbk (RMBA) memiliki nilai ekuitas negatif sehingga datanya tidak digunakan dalam analisis. Ekuitas negatif artinya kerugian lebih besar dibandingkan modal atau nilai hutang lebih besar dibandingkan aktiva sehingga perusahaan mengalami defisit. Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas negatif seringkali menerbitkan surat utang atau menjual sahamnya ke investor untuk membiayai perusahaan dan hal ini diduga

dapat mempengaruhi nilai PER sehingga membuat hasil penelitian menjadi bias. Jadi, total data pooled yang dapat dianalisis sebanyak 29.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang pada dasarnya merupakan data yang berasal dari catatan, bukti, laporan historis yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan histori saham dari perusahaan rokok yang tercatat di BEI pada tahun 2011-2018.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, dimana dokumentasi pada dasarnya merupakan data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan dan histori saham dari perusahaan rokok yang tercatat di BEI pada tahun 2011-2018 dan diperoleh di <http://www.idx.co.id/>

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel penelitian. Hal ini didasarkan pada nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Kategori dari variabel dilihat dengan membandingkan nilai *mean* berada pada kategori yang telah ditetapkan.

Penetapan standar kategori didasarkan dengan nilai rentang interval, dimana dirumuskan sebagai berikut (Umar, 2001):

Rentang interval : $[\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}] / \text{jumlah kategori}$

Setelah nilai rentang interval diperoleh maka ditetapkan kategori, sebagai berikut:

Rendah (a) : Skor minimum + rentang interval

Sedang (b) : a + rentang interval

Tinggi (c) : b + rentang interval

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Regresi linear OLS adalah sebuah model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil. Beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan dalam model OLS, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013). Uji normalitas menggunakan uji *statistik Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana pengambilan keputusannya adalah memiliki distribusi normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variable bebas, dimana pengambilan keputusannya bebas multikolinieritas apabila nilai VIF < 10.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2013), dengan memakai uji Glejser. Model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05 untuk masing-masing variabel bebas yang ada dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada suatu model regresi (Ghozali, 2013), dengan melihat hasil uji Durbin – Watson (*DW test*). Kriteria hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Hasil
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2011)

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dimana analisis regresi ini pada dasarnya untuk mengetahui ketergantungan variabel tergantung dengan satu atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2013). Alasannya, karena tujuan dari penelitian ini mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *return on equity* terhadap *price earning ratio*, dimana model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PER = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ITO + \beta_4 ROE + e$$

Keterangan

PER = *Price Earning Ratio*

β_0 = Konstanta

β_1 - β_5 = koefisien

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

IT = *Inventory Turnover*

ROE = *Return On Equity*

e = *error*

Dari hasil analisis regresi linier berganda, maka untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dilihat dari uji T, karena uji tersebut pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel tergantung secara (Ghozali, 2013).

- Jika *probability* $\leq 0,05$ maka berpengaruh signifikan
- Jika *probability* 0,05 sampai 0,10 maka berpengaruh tetapi tidak signifikan
- Jika *probability* $> 0,10$ maka tidak berpengaruh

